



Media: Jawa Pos

Hari: Rabu

Tanggal: 09 Oktober 2024

Halaman: 7

Belasan Orang Kecopetan

Di Acara WJNC #9

JOGJA – Agenda wisata tahunan Wayung Jogja Night Carnival (WJNC) #9 terco-reng ulah kriminal. Belasan orang menjadi korban pencopetan dalam acara puncak HUT Ke-268 Kota Jogja yang dihelat di Tugu Jogja, Senin (7/10) malam itu.

Kapolek Jetis AKBP Wahyu Sudadi menyatakan, pihaknya menerima 12 laporan korban pencopetan saat perlengaran WJNC #9. Para korban beragam. Mulai mahasiswa hingga wisatawan luar daerah. Mayoritas adalah perempuan.

Dia menyatakan, para pencopet menggunakan modus berbeda. Ada yang merobek tas korban dengan silet. Ada pulu yang merogoh barang berharga korban dalam tas. "Barang yang hilang mulai handphone hingga dompet," kata Wahyu kepada *Jawa Pos Radar Jogja* kemarin (8/10).

Dia memastikan sudah menindaklanjuti laporan para korban. Pihaknya ber-upaya melacak handphone korban dengan menggunakan nomor IMEI. "Setidaknya nomor itu bisa membantu. Kami juga di-backup Polresta Jogja," tegasnya.

Sampah Meningkat
WJNC #9 juga menyisakan tumpukan sampah. Dinas



GATOTKACA WIRAJAYA: Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) #9 di Tugu Jogja, Senin (7/10) malam.

Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja mencatat, volume sampah meningkat jika dibandingkan saat WJNC tahun sebelumnya.

Kabid Pengelolaan Sampah DLH Kota Jogja Ahmad Haryoko menyatakan, sampah selama WJNC #9 Senin malam lalu mencapai 12 ton. Pada WJNC #8 (2023), tumpukan sampah hanya 10 ton.

"Memang, pedagang makin banyak Senin malam itu. Mayoritas sampah berupa bungkus makanan yang tersebar di kawasan Tugu Jogja. Sudah kami angkat ke unit pengolahan di Sitimulyo, Piyungan," ujarnya kemarin.

Perkara sampah itu sebelumnya menjadi pembahasan. Sebab, saat WJNC

#8, sampah memenuhi Depo Kotabaru. "Karena itu, kami sudah menyiapkan antisipasi," katanya.

WJNC #9 mengambil tema Gatotkaca Wirajaya. Acara yang digagas Dispar Kota Jogja itu juga masuk Top 10 Karisma Event Nusantara (KEN) Kemenparekraf.

Pj Wali Kota Jogja Sugeng Purwanto berharap agenda tersebut bisa menjadi lokomotif penggerak ekonomi masyarakat. Baik yang ber-kutat di sektor UMKM, jasa pariwisata, perdagangan, maupun lini usaha lain.

"WJNC bukan sekadar agenda tahunan. Lebih dari itu, memberikan dampak bagi kesejahteraan masyarakat Jogjakarta," ucap Sugeng di sela acara WJNC #9. (mu/drl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005